



— ORIENTASI

Pemanfaatan Sistem Informasi dan **Rekam Medis Elektronik**

Kompetensi pengguna untuk pelayanan yang efektif, efisien, aman, dan berpusat pada pasien.

KONTEKS

Informasi yang tepat adalah fondasi keselamatan pasien

01

Informasi tepat

Data akurat dan lengkap untuk setiap keputusan klinis.

02

Tersedia tepat waktu

Informasi siap saat dibutuhkan, tanpa penundaan.

03

Efisiensi & kesinambungan

Kurangi duplikasi, percepat alur, dan jaga kontinuitas pelayanan.

04

Keselamatan pasien

Lacak alergi dan kontraindikasi; dokumentasikan tindakan dengan jelas.



KOMPETENSI A

Gunakan SIMRS dan RME sebagai satu alur kerja yang utuh

01

Verifikasi identitas pasien

>

02

Tinjau riwayat dan alergi

>

03

Dokumentasikan asesmen, diagnosis, dan tindakan

>

04

Catat obat dan CPPT

>

05

Lakukan autentikasi digital

>

06

Pastikan tindak lanjut

Mutu dokumentasi: akurat, lengkap, relevan, objektif, tepat waktu, dan dapat ditelusuri.

03

Keamanan data dimulai dari kebiasaan setiap pengguna

Lakukan

- Gunakan akun individual
- Akses sesuai peran kerja
- Kunci layar saat meninggalkan perangkat
- Pahami bahwa setiap akses tercatat di audit trail

Jangan lakukan

- Berbagi akun atau kata sandi
- Memotret data pasien
- Mengirim data melalui chat pribadi
- Membuka data tanpa kebutuhan pelayanan



Keamanan informasi berpijak pada regulasi dan kebijakan rumah sakit

Regulasi nasional

- UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan jo. PP No. 28 Tahun 2024
- UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi
- UU ITE — UU No. 11 Tahun 2008 jo. UU No. 1 Tahun 2024
- Permenkes No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis — RME wajib, kerahasiaan, hak akses, retensi
- Standar akreditasi kelompok MRMIK — manajemen rekam medis dan informasi kesehatan

Kebijakan internal

- SK Direktur tentang keamanan data dan informasi
- SPO hak akses, kerahasiaan, dan pelepasan informasi
- SPO downtime SIMRS — terencana dan tidak terencana
- Pakta kerahasiaan yang ditandatangani setiap staf

Setiap staf wajib tahu **di mana dokumen kebijakan berada** dan menjalankannya — bukan sekadar menguasai sistemnya.

Downtime berbeda, tetapi keselamatan tetap menjadi prioritas

Downtime terencana

- Diumumkan sebelumnya
- Waktu terbatas dan diketahui
- Dokumen manual telah disiapkan
- Contoh: pemeliharaan dan pembaruan sistem

Downtime tidak terencana

- Terjadi tanpa pemberitahuan
- Durasi tidak pasti
- Prosedur darurat diaktifkan segera
- Contoh: gangguan jaringan atau server

01

**Deteksi /
pengumuman**

02

Eskalasi

03

Prosedur manual

04

Pelayanan aman

05

Pemulihan

06

**Back-entry &
rekonsiliasi**

Checklist pengguna: gunakan formulir resmi · identifikasi pasien dengan benar · catat obat & tindakan kritis · jaga kerahasiaan dokumen kertas · komunikasi antarunit · input ulang (back-entry) setelah sistem pulih.

KOMPETENSI D

Data baru bernilai ketika menghasilkan tindakan yang lebih baik

01

Data valid — akurat, lengkap, tepat waktu

>

02

Informasi bermakna — temukan pola dan tren

>

03

Keputusan — pilih respons yang tepat

>

04

Tindakan — jalankan rencana dengan jelas

>

05

Evaluasi — pantau hasil dan perbaiki



Waktu tunggu → redistribusi petugas

Kelengkapan RME → coaching

Stok obat → cegah kekosongan

Alergi / hasil kritis → keputusan aman

Teknologi harus memperkuat partisipasi pasien dan keluarga

01

Gunakan bahasa sederhana

Jelaskan kondisi dan rencana dengan kata yang mudah dipahami.

02

Verifikasi pemahaman

Gunakan teach-back untuk memastikan pasien mengerti.

03

Libatkan sesuai preferensi

Tanyakan cara pasien ingin terlibat dalam keputusan.

04

Jelaskan akses data

Terangkan bagaimana data digunakan dan dilindungi.

05

Dokumentasikan edukasi

Catat topik edukasi dan persetujuan di RME.

06

Sediakan ruang bertanya

Beri waktu bagi pasien atau keluarga untuk bertanya.



Hindari membuka informasi kepada keluarga tanpa persetujuan atau dasar hukum yang sah.

KOMPETENSI F

Perbaikan berkelanjutan bergerak dalam satu siklus

01

Ukur — ambil indikator secara rutin

02

Analisis — cari tren dan akar masalah

03

Perbaiki — jalankan tindakan korektif

04

Pantau ulang — nilai efektivitas dan sesuaikan

Kelengkapan asesmen

Ketepatan resume

Kepatuhan autentikasi

Insiden akses

Waktu downtime

Gunakan baseline, target, dan realisasi yang telah divalidasi.



Enam kebiasaan yang menjaga informasi tetap aman dan berguna

A

Gunakan SIMRS dengan benar

Verifikasi identitas, dokumentasi lengkap, tindak lanjut tepat.

B

Jaga keamanan

Akun individual, akses sesuai peran, kunci layar.

C

Siap menghadapi downtime

Formulir resmi, catatan manual, rekonsiliasi teliti.

D

Gunakan data

Data valid, analisis, keputusan, dan evaluasi.

E

Libatkan pasien

Bahasa sederhana, teach-back, transparansi data.

F

Pantau dan perbaiki

Ukur indikator dan lakukan perbaikan berkelanjutan.

Informasi yang **benar, terlindungi, dan digunakan tepat** adalah keselamatan pasien.



— PERAN TIM IT

Ketika SIMRS sakit, tim IT menjadi dokter dan perawatnya

01

Diagnosis — telusuri sumber gangguan

02

Tindakan — perbaiki sistem

03

Pemulihan — aktifkan layanan dan verifikasi data

04

Pencegahan — monitoring, backup, dan perawatan

Tim IT merawat **kesehatan sistem** agar layanan pasien tetap berjalan.



— TRANSISI

Aplikasi yang baik membutuhkan komputer dan jaringan yang sehat

Fokus berikutnya beralih dari pengembangan aplikasi menuju perawatan infrastruktur TI yang menopang layanan SIMRS.

PEMATERI BERIKUTNYA — TIM PERAWATAN HARDWARE & JARINGAN

— RUANG LINGKUP

Perawatan mencakup perangkat, jaringan, infrastruktur, dan aset

01

Komputer & periferal

PC, monitor, keyboard, mouse, printer, scanner.

02

Jaringan

Switch, router, access point, kabel, konektor, dan rack.

03

Infrastruktur pendukung

Server, UPS, pendingin ruang server, dan kelistrikan TI.

04

Administrasi aset

Inventaris, label, garansi, lisensi, dan riwayat perbaikan.

Perangkat medis tidak termasuk dalam ruang lingkup ini.



— SIKLUS PERAWATAN

Cegah, tangani, pulihkan, lalu evaluasi

01

Preventif

Inspeksi, pembersihan, pemeriksaan koneksi, firmware, dan uji fungsi terjadwal.

02

Deteksi & pelaporan

Catat lokasi, gejala, waktu, dan dampak melalui kanal yang disepakati.

03

Korektif & pemulihan

Diagnosis, perbaikan atau penggantian, uji fungsi, lalu serah terima.

04

Evaluasi

Dokumentasikan penyebab, tindakan, durasi, perangkat pengganti, dan pencegahan.

Prioritaskan gangguan berdasarkan dampaknya terhadap pelayanan pasien.

TATA KELOLA

PIC yang jelas membuat respons lebih cepat dan terukur



Kepatuhan preventive maintenance

Gangguan berulang

Waktu respons

Waktu pemulihan

Kelengkapan inventaris

Tanggung jawab bersama: inspeksi rutin, tindak lanjut gangguan, inventaris, koordinasi vendor, dan pelaporan.

PENUTUP

SIMRS bukan sekadar digitalisasi formulir

01

Pengalaman pasien

Pendaftaran lebih cepat dan informasi lebih akurat.

02

Efisiensi operasional

Kurangi input berulang, antrean, dan proses manual.

03

Keputusan berbasis data

Dashboard real-time dan pelaporan otomatis.

04

Keamanan & akuntabilitas

Audit trail, akses berbasis peran, patuh regulasi.

05

Integrasi nasional

BPJS, INA-CBG, SATUSEHAT, dan ekosistem kesehatan.



Mari membangun rumah sakit yang **lebih baik, lebih aman, dan lebih efisien.**